

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Maret					April				Mei				Juli				Agustus					
	2016																						
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	
A. Tahap Persiapan Penelitian																							
1	Observasi	√	√																				
2	Penyusunan Proposal			√	√																		
3	Seminar Proposal					√																	
4	Revisi Proposal						√																
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian																							
1	Bimbingan										√	√	√	√		√	√	√		√			
2	Penelitian Lapangan																			√			
3	Analisis Data																				√		
C. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian																							
1	Penyusunan Skripsi																			√	√	√	√
2	Ujian Skripsi																						√
3	Revisi Skripsi																						√

Lampiran 2

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Kepala Sekolah di SMPN 3 Sambit

1. Bagaimana kebijakan sekolah untuk menerapkan ibadah praktis kepada siswa?
2. Bagaimana upaya sekolah dalam membiasakan siswa melaksanakan ibadah praktis dengan rutin?

B. Pedoman Wawancara Guru SMPN 3 Sambit

1. Bagaimana letak geografis SMPN 3 Sambit?
2. Bagaimana profil SMPN 3 Sambit?
3. Bagaimana struktural SMPN 3 Sambit?

C. Pedoman Wawancara WAKASEK SMPN 3 Sambit

1. Bagaimanakah kegiatan keagamaan di SMPN 3 Sambit?
2. Apa saja problem yang terjadi pada siswa?
3. Bagaimana upaya dalam mengatasi hal tersebut?

D. Pedoman Wawancara Guru PAI SMPN 3 Sambit

1. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sambit?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode tersebut (teori dan praktek) dan bagaimanakah respon siswa?
3. Bagaimanakah pelaksanaan praktik ibadahnya?
4. Apa tujuan dilaksanakannya pembelajaran?
5. Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan bagaimana solusinya?

6. Apa kendala siswa dalam melaksanakan ibadah di sekolah dan bagaimana solusinya?
7. Bagaimana kondisi siswa setelah peneraan pembelajaran PAI?
8. Bagaimana upaya guru dalam mengawasi ibadah siswa di rumah?

E. Pedoman Wawancara Siswa SMPN 3 Sambit

1. Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah di sekolah dan di rumah?
Contohnya seperti ibadah apa saja?
2. Menurut kamu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
3. Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang ibadah praktis?
4. Sejauh mana kamu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?
5. Apa yang kamu senangi dalam Pendidikan Agama Islam?

F. Pedoman Wawancara Orang Tua SMPN 3 Sambit

1. Bagaimana praktik beribadah putra putri bapak/ibuk dalam rumah?
2. Apa saja kendala anak dalam beribadah di rumah?
3. Apa solusi dalam mengatasi hal tersebut?
4. Apakah peran sekolah dalam membelajarkan praktik ibadah?

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 01/W-01-IV/16
Nama Informan : Sutrisno, S.Pd
Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
Tanggal Wawancara : 4 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 14:30 – 16:00
Tempat Wawancara : Di rumah Bapak Sutrisno bangkalan sambit
Model pelaksanaan Pendidikan Agama Islam
Topik Wawancara : dan dampaknya terhadap pengamalan ibadah siswa

Peneliti	Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 3 Sambit?
Informan	Metode disesuaikan dengan bidang studi yang sedang diajarkan misalnya ibadah kita langsung praktik atau mungkin thaharah langsung praktik. Ada sedikit metode ceramah itu digunakan ketika menerangkan dan juga metode drill agar anak-anak ini lebih banyak aktivitasnya. Metode yang lain juga ada seperti metode tanya jawab, metode antar teman yang bisa disebut juga dengan diskusi yang dilaksanakan sewaktu pelajaran tajwid atau membaca Al-Qur'an
Peneliti	Bagaimanakah pelaksanaan metode tersebut (teori dan praktek) dan bagaimanakah respon siswa?
Informan	Pelaksanaannya itu misalnya saya melaksanakan materi pelajaran shalat jumat. Anak-anak saya perintahkan untuk membaca materi sebentar kemudian langsung saya ajak praktek jadi khotibnya imamnya makmumnya itu dilaksanakan oleh anak-anak sendiri
Peneliti	Bagaimanakah pelaksanaan praktik ibadahnya?
Informan	Praktik ibadah itu dilaksanakan pertama kali pada bab thaharah demikian juga manasik haji. Shalat wajib itu yang pertama kali bacaannya kemudian gerakannya dan saya minta untuk praktik dengan benar. Demikian juga wudhu dalam bab thaharah saya terangkan sebentar kemudian saya bimbing untuk melaksanakan wudhu di tempat wudhu. Untuk di SMPN 3 Sambit ini bahan-bahannya untuk praktik sudah lengkap seperti perlengkapan haji itu sudah lengkap ada ka'bah, kain ikhram, untuk jumrah, wukuf juga sudah ada. Biasanya pelaksanaan manasik haji diadakan ketika musim haji tiba. Kalau puasa itu kita adakan pondok pesantren kilat atau pondok ramadhan yang diadakan setiap ramadhan tujuan untuk memberikan pengetahuan kepada anak-anak tetapi kadang-kadang namanya anak katanya

	<p>puasa tapi ketika sudah pulang dari sekolah mampir di tempat makan tapi sebagai guru saya tetap mengawasi anak untuk menjalankan ibadah puasa. Karena bagaimanapun juga puasa ibadah yang, jadi pengertian diwajibkan itu kita tanamkan betul kepada anak didik. Kalau zakat biasanya dilaksanakan sejak awal puasa pada saat kegiatan pondok ramadhan. Kemudian dibentuk panitia kecil anak-anak terutama OSIS dibimbing oleh guru agama kemudian dilaksanakan pembagiannya itu menjelang hari raya.</p>
Peneliti	<p>Apa tujuan dilaksanakannya pembelajaran?</p>
Informan	<p>Tujuan pembelajaran agama untuk menanamkan kepada peserta didik tentang pentingnya hidup beragama sebab bagaimanapun juga yang namanya anak-anak itu pengaruh luar itu sangat amat besar terutama pengaruh dari masyarakat dan lingkungan yang sulit dihindari. Oleh karena itu dalam Pendidikan Agama Islam anak didik diharapkan bisa berlaku yang baik dan bersikap yang sopan. Ditambah lagi dengan kegiatan positif seperti ekstrakurikuler agama ini bertujuan untuk menambah wawasan agama bagi anak-anak. Ekstrakurikulernya tentang BTQ kemudian dikelompokkan membaca iqro' satu sampai enam itu semua dikelompokkan sendiri-sendiri. Yang sudah membaca dengan lancar itu masuk tartil dan yang sudah baik lagi tilawah.</p>
Peneliti	<p>Apa saja kendala dalam pelaksanaan pembelajaran PAI dan bagaimana solusinya?</p>
Informan	<p>Kendalanya terutama pada anak-anak adalah lingkungannya yang kurang mendukung sehingga PAI itu dianggap sebagai materi seperti materi pelajaran yang lain padahal materi itu yang penting kan amaliyahnya atau praktek setiap harinya. Kendalanya anak-anak itu kurang bisa meresapi agama itu sendiri yang mestinya harus dipraktekkan didalam kehidupan sehari-hari. Solusinya untuk mengatasinya anak-anak selalu kita ajak untuk pembiasaan yang baik-baik misalnya dalam perkataan dari ucapan atau mungkin perbuatan. Karena Pendidikan Agama itu kan yang penting bagi guru agama itu memberi contoh memberi keteladanan itu yang utamanya jadi saya memberikan teladan yang baik supaya anak-anak bias mencontoh perbuatan yang baik</p>
Peneliti	<p>Apakah kendala siswa dalam melaksanakan ibadah di sekolah dan bagaimana solusinya?</p>
Informan	<p>Kendalanya yang kurang mendukung jadi siswa diberi pelajaran seperti itu ketika sampai rumah ya sudah tidak diamalkan kalau keluarganya mendukung bisa dilaksanakan dengan baik.</p>

Peneliti	Bagaimana kondisi siswa setelah penerapan pembelajaran PAI?
Informan	Kondisinya baik tapi hanya sebagian siswa saja yang menerapkan sebagian lagi hanya diterapkan di sekolah saja dan diharapkan anak-anak bisa menerapkan Pendidikan Agama itu dalam kehidupan beragama maka dari itu di SMP 3 Sambit itu anjurkan atau ditetapkan dengan berpakaian muslim untuk menghindarkan hal-hal yang kurang baik bagi anak-anak terutama gerak-gerik atau perbuatan maupun sikap yang ada dilingkungan masyarakat.
Peneliti	Bagaimana upaya guru dalam mengawasi ibadah siswa di rumah?
Informan	Upaya dalam mengawasi siswa itu dibuatkan buku untuk pengawasan ibadah misalnya si A melaksanakan ibadah atau tidak pelaksanaan ibadahnya dimana itu diharapkan untuk bisa menjadikan siswa melaksanakan ibadah shalat di rumah. Dan buku tersebut di cek satu persatu.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 02/W-01-IV/16
Nama Informan : Awaludin,S.Pd
Jabatan : WAKASEK
Tanggal Wawancara : 6 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 10.00 – 10.20
Tempat Wawancara : Ruang Tata Usaha
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam dan dampaknya terhadap pengamalan ibadah siswa

Peneliti	Bagaimanakah kegiatan keagamaan di SMPN 3 Sambit?
Informan	<p>Ada ekstra wajib dan ekstra pilihan maupun pembiasaan. Yang masuk pembiasaan itu contohnya berjabat tangan sepagi ketika masuk anak-anak berjabat tangan. Kecuali jika ada guru yang belum berjabat tangan dan masuk jam pertama ketika di kelas harus berjabat tangan. Setelah berjabat tangan siswa berdoa lalu menyanyikan lagu Indonesia raya. Kegiatan lain itu pengajian pagi yang dilaksanakan pada hari jumat pengajian ini dilaksanakan sejak 2008 lalu siangnya anak laki-laki wajib jumat di masjid. Yang laki-laki wajib dan yang perempuan diberi materi nisyah'iyah (keputrian). Kelas satu materinya berkaitan dengan thaharah, materi kelas dua sebagian masih melanjutkan thaharah dan mengenal istihadoh itu seperti apa, kelas tiga materinya tentang apa bahayanya pacaran. Materinya berbeda dan semakin ditingkatkan. Pematerinya ibu-ibu, ketika anak laki-laki jumat anak perempuan diajak masuk ke ruangan sama ibu-ibu. Bu Titin PKn kelas satu, Bu Ani BP kelas 2, Bu Didin guru agama kelas 3. Mungkin di SMP lain jarang menemukan seperti itu. Kegiatan keagamaan lainnya yaitu BTQ dan baca Al-Qur'an anak-anak itu ditek, dan dibagi perkelas. Mulai dari kelas shalat bagi siswa yang sama sekali belum bisa shalat, kelas membaca iqro' satu sampai enam tetapi bagi siswa yang sudah mampu membaca dengan baik tidak diperbolehkan masuk iqro'. Dia harus masuk tartil, tartilnya bagus dia masuk tilawah, dan saya yang mengajar tilawah kalau yang tartil iqro shalat temen-temen guru semua. Itu diadakan pada hari rabu dan kamis. Ini yang berkaitan dengan pembiasaan agama. Kegiatan lainnya bakti kamar mandi setiap hari sabtu saya gilir dan itu ada daftar hadirnya. Ekstra wajib agama dan pramuka sedangkan ekstra pilihan ada voly, basket, musik dan sebagainya. Dan semua itu ada daftar hadirnya. Yang mengajar ngaji Pak Sutrisno, Pak Ricky, Pak Agung, Bu Ani BP, Bu Desi Bahasa Indonesia, Bu Handayani Matematika, Pak Jemani Bahasa Indonesia, Pak Edy Supriyanto. Yang tilawah saya sendiri. Hasilnya anak-anak jadi</p>

	tertib jadi baik. Dalam merintis nisyah'iyah itu membutuhkan waktu yang lama selama 2 tahun dan itu belajar sendiri meskipun bukan lulusan pesantren. Nisyah'iyah di SMP ini tidak ada di SMP lain. Dan semua itu dilakukan dengan keikhlasan tanpa dibayar. Harapan saya ada yang melanjutkan itu ketika saya sudah tidak ada disini, karena itu merupakan ciri khas sekolah ini.
Peneliti	Apa saja problem yang terjadi pada siswa?
Informan	Problemnya, dulu berdo'a itu hanya diam tetapi anak-anak tidak berdo'a hanya menundukkan kepala saja. Itu masalah pembiasaan do'a. Dulu hampir setahun anak itu ada yang hamil ntah itu mendekati UNAS kadang habis UNAS atau ditengah jalan kelas tiga. Kemudian masalah lainnya adalah ada semacam asumsi pada diri anak kalau membersihkan kamar mandi itu dihukum.
Peneliti	Bagaimana upaya dalam mengatasi hal tersebut?
Informan	Dalam hal pembiasaan berdo'a saya rubah kalau berdo'a itu harus diucapkan keras. Jadi kalau ada anak tidak bisa akhirnya bisa dan hal itu untuk menghindari anak yang hanya sekedar menundukkan kepala. Setelah pembelajaran anak-anak berdo'a tetep dikeraskan sudah saya tentukan yang dibaca untuk berdo'a pertama masuk dan do'a untuk pulang. Kemudian untuk mengatasi siswa yang hamil yaitu dengan diadakannya nisyah'iyah dan ternyata itu ada efeknya dengan adanya itu kasusnya nol (tidak ada) karena mungkin dia melakukan itu tidak tau juga bisa. Nah sekarang merubah asumsi pada diri anak yang awalnya berasumsi kalau membersihkan kamar mandi itu dihukum dirubah dengan memberikan asumsi bahwa membersihkan kamar mandi itu tanggung jawab bersama tidak dihukum. Jadi kalau ada anak yang tidak ikut besoknya dipanggil kenapa tidak ikut karena sudah ada daftar hadirnya dan bagi siswa yang tidak ikut membersihkan kamar mandi sendiri.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 03/W-01-IV/16
Nama Informan : Drs. Agus Setijoadi
Jabatan : Kepala Sekolah
Tanggal Wawancara : 6 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 10.30 – 10.45
Tempat Wawancara : Ruang Kepala Sekolah
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Bagaimana kebijakan sekolah untuk menerapkan ibadah praktis kepada siswa?
Informan	Pembinaannya secara rutin, para guru bisa menjadi contoh. Pelaksanaannya dilaksanakan secara sinergis baik kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Harus ada evaluasi dan ada tindak lanjut terhadap kegiatan tersebut apakah sudah berhasil atau belum apabila belum berarti menggunakan teknik atau cara atau metode yang lain sesuai kondisi siswa.
Peneliti	Bagaimana upaya sekolah dalam membiasakan siswa melaksanakan ibadah praktis dengan rutin?
Informan	Upaya sekolah dalam kegiatan itu selalu ditanamkan pada siswa bahwa betapa pentingnya sosialisasi betapa pentingnya kegiatan agama sebagai pondasi untuk kehidupan bermasyarakat dan beragama. Prakteknya disesuaikan dengan program sekolah yang dibuat oleh sekolah. Lalu dilaksanakan oleh kepala sekolah, guru, karyawan maupun siswa. Jadi semua terlibat.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 04/W-01-IV/16
Nama Informan : Anisa Febrianty
Jabatan : Siswa SMPN 3 Sambit
Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 11.00 – 11.15
Tempat Wawancara : SMPN 3 Sambit
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah di sekolah dan di rumah? Contohnya seperti ibadah apa saja?
Informan	Saya rutin melaksanakan ibadah seperti shalat lima waktu dan membaca Al-Qur'an
Peneliti	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Pembelajarannya terlaksana dengan baik karena pembelajaran dilaksanakan tidak hanya teori tapi juga praktik
Peneliti	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang ibadah praktis?
Informan	Kalau masalah wudhu, shalat, puasa, zakat saya tidak kesulitan karena saya selalu ikut serta. Apalagi saya ikut OSIS jadi selalu terlibat, tetapi saya belum memahami haji karena saya belum mempraktikkan pelajaran itu. Dan haji masih akan dilaksanakan akhir bulan ini.
Peneliti	Sejauh mana kamu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Saya menerapkan di rumah yang saya terapkan itu seperti shalat, puasa sesuai yang telah diajarkan, dan membaca Al-Qur'an.
Peneliti	Apa yang kamu senangi dalam Pendidikan Agama Islam?
Informan	Yang saya senangi dari pelajaran ini adalah ketika gurunya menjelaskan bab wudhu karena itu mudah sekali dipahami.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 05/W-01-IV/16
Nama Informan : Cindy
Jabatan : Siswa SMPN 3 Sambit
Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 11.15 – 11.30
Tempat Wawancara : SMPN 3 Sambit
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah di sekolah dan di rumah? Contohnya seperti ibadah apa saja?
Informan	Saya terkadang rutin melaksanakan shalat lima waktu terkadang tidak. Karena saya kalau sudah voly lupa waktu jadi waktu ashur tiba saya tidak melaksanakan. Dan kalau shubuh saya kesiangan jadi tidak sempat untuk shalat.
Peneliti	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Pembelajarannya baik walau terkadang mengalami kesulitan
Peneliti	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang ibadah praktis?
Informan	Kalau masalah wudhu, shalat, puasa saya paham tapi kalau sudah memasuki bab tajwid saya merasa kesulitan.
Peneliti	Sejauh mana kamu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Saya kurang menerapkan dengan baik ntah itu shalat maupun ibadah lainnya saya menerapkannya hanya di sekolah.
Peneliti	Apa yang kamu senangi dalam Pendidikan Agama Islam?
Informan	Yang saya sukai dalam pelajaran itu ketika disuruh menghafal surat-surat pendek.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 06/W-01-IV/16
Nama Informan : Ahmad Mahendra
Jabatan : Siswa SMPN 3 Sambit
Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 12.30-12.45
Tempat Wawancara : Rumah Ahmad
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah di sekolah dan di rumah? Contohnya seperti ibadah apa saja?
Informan	Saya tidak rutin melaksanakan ibadah apapun
Peneliti	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Kadang paham kadang tidak karena saya masih kelas satu dan saya diajar beliau hanya beberapa kali
Peneliti	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang ibadah praktis?
Informan	Pernah, tapi saya mencoba mengikuti
Peneliti	Sejauh mana kamu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Saya tidak menerapkannya saya menerapkannya hanya di sekolah saja
Peneliti	Apa yang kamu senangi dalam Pendidikan Agama Islam?
Informan	Saya tidak suka pelajaran ini

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 07/W-01-IV/16
Nama Informan : Nabila
Jabatan : Siswa SMPN 3 Sambit
Tanggal Wawancara : 06 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 09.00-09.15
Tempat Wawancara : SMPN 3 Sambit
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Apakah kamu sudah melaksanakan ibadah di sekolah dan di rumah? Contohnya seperti ibadah apa saja?
Informan	Saya tidak rutin melaksanakan ibadah kadang rutin kadang shalatnya sering bolong
Peneliti	Menurut kamu bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah?
Informan	Baik karena pelajarannya mudah dipahami
Peneliti	Apakah kamu pernah mengalami kesulitan dalam memahami pelajaran Pendidikan Agama Islam khususnya tentang ibadah praktis?
Informan	Pernah, ketika guru menjelaskan tentang sejarah Nabi
Peneliti	Sejauh mana kamu menerapkan pembelajaran di sekolah dalam kehidupan sehari-hari?
Informan	Saya kadang menerapkannya terkadang tidak
Peneliti	Apa yang kamu senangi dalam Pendidikan Agama Islam?
Informan	Mudah dipahami

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 08/W-01-IV/16
Nama Informan : Ibu Anisa Febrianty
Jabatan : Orang tua siswa
Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 12.00 – 12.30
Tempat Wawancara : Rumah Anisa
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Bagaimana praktik beribadah putra putri bapak/ibuk dalam rumah?
Informan	Shalatnya rutin membaca Al-Qur'annya juga rutin
Peneliti	Apa saja kendala anak dalam beribadah di rumah?
Informan	Kendalanya itu ya ketika masuk waktu shalat harus disuruh dulu kalau tidak begitu tidak berangkat-berangkat
Peneliti	Apa solusi dalam mengatasi hal tersebut?
Informan	Tidak henti-hentinya mengingatkan karena namanya anak itu gampang bosan. Jadi sebagai orang tua tidak boleh bosan dalam mengingatkan.
Peneliti	Apakah peran sekolah dalam membelajarkan praktik ibadah?
Informan	Peran sekolah anak agamanya menjadi baik, anak jadi tau bagaimana cara shalat. Karena di SMPN 3 Sambit itu agamanya baik dalam hal mempraktekkan. Jadi guru yang mengajarkan sedangkan orang tua melanjutkan apa yang diajarkan oleh guru.

TRANSKRIP WAWANCARA

Kode : 09/W-01-IV/16
Nama Informan : Ibu Ahmad Mahendra
Jabatan : Orang tua siswa
Tanggal Wawancara : 05 Agustus 2016
Waktu Wawancara : 12.00 – 12.30
Tempat Wawancara : Rumah Ahmad Mahendra
Topik Wawancara : Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam

Peneliti	Bagaimana praktik beribadah putra putri bapak/ibuk dalam rumah?
Informan	Shalatnya tidak rutin kalau membaca Al-Qur'an bisa tapi saya suruh ngaji susah
Peneliti	Apa saja kendala anak dalam beribadah di rumah?
Informan	Kendalanya itu ya susah jika disuruh shalat ataupun ngaji lebih suka main
Peneliti	Apa solusi dalam mengatasi hal tersebut?
Informan	Selalu saya ingatkan
Peneliti	Apakah peran sekolah dalam membelajarkan praktik ibadah?
Informan	Peran sekolah karena anak saya masih baru masuk disitu jadi belum tau perkembangannya, tapi sejauh ini saya lihat agamanya baik banyak praktiknya. Dan beda dari SMP lain

Lampiran 4

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 01/Ob/26-4/2016
Tanggal : 26 April 2016, pukul 10.00-11.30 WIB
Disusun Jam : 6 Mei 2016, pukul 20.00-21.30 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Lokasi Sekolah
Tanggapan Pengamat	<p>SMPN 3 Sambit terletak pada Jalan Kresna, Desa Wringinanom, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur.</p> <p>Lokasi yang demikian memberikan keuntungan dan ketidakuntungan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Terletak jauh jalan raya2. Jalan yang mudah diakses3. Mengharuskan siswa yang jauh dari lokasi memiliki motor sendiri agar bisa sampai sekolah.4. Tempat yang bersih, suasana rindang dan rapi membuat nyaman siswa dalam belajar karena banyaknya taman yang ada di sana.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 02/Ob/20-7/2016
Tanggal : 20 Juli 2016, pukul .09.00-11.00 WIB
Disusun Jam : 22 Juli 2016, pukul 19.30-21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Profil SMPN 3 Sambit
Tanggapan Pengamat	SMPN 3 Sambit berdiri sejak tahun 1985 dengan menempati gedung di SMPN 1 Sambit, pindah ke SDN 1 Bancangan lalu pindah lagi ke SDN 2 Bedingin. Pada tahun 1987 SMPN 3 Sambit memiliki 3 gedung kelas dan memulai tahun ajaran baru.

TRANSKRIP OBSERVASI

Kode : 03/Ob/29-7/2016
Tanggal : 29 Juli 2016, pukul 07.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 30 Juli 2016, pukul 19.30-21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Penelitian Lapangan

Transkrip Observasi	Kegiatan Pembelajaran seni Reyog Ponorogo di SMPN 3 Sambit
Tanggapan Pengamat	Hari Jumat pagi tanggal 29 Juli 2016 pukul 07.00 WIB, peneliti datang ke lokasi pembelajaran yaitu pembelajaran di luar kelas SMPN 3 Sambit untuk mengamati program JUMBER SIROH (Jumat Bersih Siraman Rohani). Dalam kegiatan tersebut guru membukanya dengan salam ESGAS lalu dilanjutkan menghafal surat-surat pendek dan terakhir kultum pagi yang mana para siswa diwajibkan menulis kultum pagi yang telah disampaikan guru Pendidikan Agama Islam (PAI).
Foto kegiatan Siroh di SMPN 3 Sambit	

Lampiran 5

TRANSKRIP DOKUMENTASI

Kode : 01/D/18-4/2016
Tanggal : 29 Juli 2016, pukul 07.00-10.00 WIB
Disusun Jam : 18 April 2016, pukul 19.30-21.00 WIB
Kegiatan Observasi : Foto-foto

Gambar 1. Foto Papan Nama SMPN 3 Sambit



Gambar 2. Foto Khotmil Qur'an



Gambar 3. Foto Shalat berjama'ah



Gambar 4. Foto JUMBER SIROH



Gambar 4. Foto Pondok Ramadhan



Gambar 5. Manasik Haji





Gambar 6. Idul Adha







Lampiran 6

VISI, MISI DAN TUJUAN SMPN 3 SAMBIT

a. Visi

- 1) Berprestasi dalam pengembangan kurikulum.
- 2) Berprestasi dalam proses pembelajaran dan peningkatan outcome.
- 3) Berprestasi dalam peningkatan keimanan dan ketaqwaan.
- 4) Berprestasi dalam bidang olah raga prestasi.
- 5) Berprestasi dalam bidang seni budaya.
- 6) Berprestasi dalam penciptaan lingkungan sekolah yang aman, damai, sejahtera, bersih, tertib dan indah.
- 7) Berprestasi dalam penguasaan iptek.
- 8) Berprestasi dalam bidang ekstra kurikuler.

b. Misi

- 1) Melaksanakan pengembangan kurikulum yang berlaku pada saat ini serta pelaksanaan akademik yang efektif dan efisien.
- 2) Meningkatkan dan mengembangkan bimbingan belajar secara intensif sehingga perolehan outcome/NUN rata-rata 7.00.
- 3) Melaksanakan dan meningkatkan prestasi olah raga sehingga memperoleh kejuaraan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- 4) Melaksanakan peningkatan prestasi olah raga sehingga memperoleh

kejuaraan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.

- 5) Melaksanakan peningkatan prestasi seni budaya.
- 6) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, damai, sejahtera, bersih, tertib dan indah.
- 7) Melaksanakan peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan informasi dan komunikasi.
- 8) Melaksanakan pengembangan peningkatan kegiatan ekstra kurikuler.

c. Tujuan

Untuk mewujudkan visi sekolah, SMP Negeri 3 Sambit memiliki tujuan yang akan dicapai, antara lain dengan tujuan umum dan tujuan khusus.

1) Tujuan Umum

Meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, keimanan, akhlaq mulia serta kecakan hidup (life skill) untuk hidup mandiri dan melaksanakan studi lanjut.

2) Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus SMP Negeri 3 Sambit adalah:

- a) Sekolah dapat mengembangkan kurikulum yang berlaku pada saat ini serta pelaksanaan akademik yang efektif dan efisien.
- b) Sekolah dapat meningkatkan dan mengembangkan bimbingan

belajar secara intensif sehingga perolehan Outcome/NUN rata-rata 7.00.

- c) Sekolah dapat melaksanakan dan meningkatkan kegiatan keagamaan sehingga tercipta lingkungan sekolah yang agamis.
- d) Sekolah dapat melaksanakan peningkatan prestasi olah raga sehingga memperoleh kejuaraan baik di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- e) Sekolah dapat melaksanakan peningkatan prestasi seni budaya sehingga memperoleh kejuaraan di tingkat kecamatan, kabupaten maupun propinsi.
- f) Sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang aman, damai, sejahtera, bersih, tertib dan indah.
- g) Sekolah dapat melaksanakan peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi informasi dan komunikasi.
- h) Sekolah dapat melaksanakan pengembangan dan peningkatan kegiatan ekstra kurikuler.

Lampiran 7

PROFIL SEKOLAH

1. Sekolah

- a. Nama sekolah : SMP 3 Sambit
- b. Tingkat/Satuan sekolah : Negeri
- c. Status akreditasi : B/80,5
- d. NSS : 201051104003
- e. Alamat sekolah : Jalan Kresna
- f. Desa : Desa Wringinanom
- g. Kecamatan : Ponorogo
- h. Kabupaten : Ponorogo
- i. Telepon/HP/Fax : (0352) 311042
- j. Berdiri sejak : 1987

2. Identitas Kepala Sekolah

- a. Nama kepala sekolah : Drs. Agus Setijoadi
- b. Alamat rumah : Jl. Kartini, No.8, Rt.002/Rw.003, Dusun Tamansari, Desa Kelurahan Sambit, Kecamatan Sambit, Kabupaten Ponorogo.
- c. Telp/handphone : 08125992977

URAIAN	S1	S2	S3
Tahun lulus	1989	-	-
Jurusan	Bahasa Indonesia	-	-
Fakultas	Bahasa dan Sastra	-	-

Univ/Perguruan Tinggi	Widya Mandala Madiun	-	-
Kota/Kab	Madiun	-	-

3. Data Siswa

a. Data Siswa

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml Siswa	Jumlah Rombel	Jml siswa	Jumlah Rombel	Siswa	Rombel
2012/2013	106	106	5	122	5	117	5	345	15
2013/2014	112	112	5	94	4	113	5	319	14
2014/2015	84	84	4	101	5	91	4	276	13

b. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1) Kepala Sekolah dan Wakil Kepala Sekolah

No.	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Keja
			L	P			
1.	Kepala Sekolah	Drs. Agus Setijoadi	L		55	S1	27
2.	Wakil Kepala Sekolah	Edy Supriyanto	L		58	S1	30

2) Guru

a) Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	-	-	-	-
2.	S1	16	10	1	-	27
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	-
5.	D2	-	-	-	-	-
6.	D1	-	-	-	-	-
7.	SMA/Sederajat	-	-	-	-	-
Jumlah		16	10	1	-	27

b) Jumlah guru dengan tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar			Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan yang TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah	
		D1/D2	D3/Sarmud	S1/D4	S2/S3	D1/D3	D3/Sarmud	S1/D4		S2/S3
1.	IPA			3						3
2.	Matematitaka			3						3
3.	Bahasa Indonesia			2				1		3
4.	Bahasa Inggris			4						4
5.	Pendidikan Agama			1						1
6.	IPS			3						3
7.	Penjasorkes			1						1
8.	Seni Budaya			-				1		1
9.	PKn			2						2
10.	TIK/Ketrampilan			-				1		1
11.	BK			2				1		3
12.	Lainnya:.....							2		2
	Jumlah			21				6		27

c) Pengembangan kompetensi/profesionalisme guru

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Penataran KBK/KTSP			
2.	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)			
3.	Penataran PTK			
4.	Penataran Karya Tulis Ilmiah			
5.	Sertifikasi Profesi/Kompetensi	13	5	18
6.	Penataran PTBK	5	-	5
7.	Penataran lainnya:.....			

d. Tenaga Kependidikan: Tenaga Pendukung

No.	Tenaga Pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		SMP	SMA	D1	D2	D3	S1	PNS		Honorer		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha		2				5	1	5		1	7
2.	Perpustakaan					1						1
3.	Laboran lab. IPA						1					1
4.	Teknisi lab. Komputer						1					1
5.	Laboran lab. Bahasa											
6.	PTD (Pend Tek. Dasar)											
7.	Kantin											
8.	Penjaga Sekolah		1							1		1
9.	Tukang Kebun		1					1				2
10.	Keamanan											
11.	Lainnya.....	1	1							1	1	1
	Jumlah	1	5			1	7	2	5	4	3	14

e. Data Ruang Belajar (Kelas)

Kondisi	Jumlah dan ukuran				Jumlah ruang lainnya yang digunakan untuk ruang kelas (e)	Jumlah ruang yang digunakan untuk ruang kelas (f) = (d+e)
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran > 63 m ² (b)	Ukuran < 63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		
Baik	14			14O..... ruang, yaitu:.....	
Rsk Ringan						
Rsk Sedang						
Rsk Berat						
Rsk Total						

Keterangan kondisi:

Baik	Kerusakan < 15%
Rsk Ringan	15% - < 30%
Rsk Sedang	30% - < 45 %
Rsk Berat	45% - 65%
Rsk Total	>65%

f. Data Ruang Belajar Lainnya

No.	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	No.	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Perpustakaan	1	9,15 x 15,30	B	6.	Lab. Bahasa			
2.	Lab. IPA	1	9 x 14	B	7.	Lab. Komputer			
3.	Ketrampilan	1	9 x 11	RR	8.	PTD			
4.	Multimedia	1	9 x 13	B	9.	Serbaguna/aula			
5.	Kesenian				10.			

g. Data Ruang Kantor

No.	Jenis Ruang	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)
1.	Kepala Sekolah	1	5 x 4	RR
2.	Wakil Kepala Sekolah	-	-	-
3.	Guru	1	9 x 8	RR
4.	Tata Usaha	1	5 x 10	RR
5.	Tamu			
6.	Lainnya:			

h. Data Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi*)	No.	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi
1.	Gudang	1	8 x 3	B	11.	Ibadah	1	8 x 8	B
2.	Dapur	1	3 x 3	RR	12.	Ganti			
3.	Reproduksi				13.	Koperasi			
4.	KM/WC Guru	2	1,5 x 2	RB	14.	Hall/lobi			
5.	KM/WC Siswa L	6	1 x 2	RR	15.	Kantin			
6.	KM/WC Siswa P	6	1 x 2	B	16.	Rumah Pompa/Menara Air	1	2 x 2	B
7.	BK	1	5 x 4	B	17.	Bangsai Kendaraan			
8.	UKS	1	4 x 4	B	18.	Rumah Penjaga			
9.	PMR/Pramuka				19.	Pos Jaga			
10.	OSIS				20.				

i. Lapangan Olahraga dan Upacara

Lapangan	Jumlah (buah)	Ukuran (pxl)	Kondisi	Keterangan
1. Lapangan Olahraga				
a. Bola Voly	3	20 x 10	B	
b. Bola Basket	3	30 x 20	B	
c. Sepakbola	4	75 x 50	B	
2. Lapangan Upacara	1			

j. Kepemilikan Tanah : Pemerintah

Status Tanah : SHM

Luas Lahan/Tanah : 13.657 m²

Luas Tanah Terbangun : 2.079 m²

Luas Tanah Siap Bangun : 2.837 m²

Luas Lantai Atas Siap Bangun :m²

k. Perabot (*furniture*) utama

1) Perabot Ruang Kelas

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + buku/alat				Papan tulis			
		Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	Jumlah	Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat
1	12	27 4	27 4	-	-	276	27 6	-	-	6	-	-	-	12	-	-	-

5) Koleksi Buku Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah	Kondisi	
			Rusak	Baik
1.	Buku siswa/pelajaran (semua mata pelajaran)	3.215		√
2.	Buku bacaan (misalnya novel, buku ilmu pengetahuan dan teknologi)			
3.	Buku referensi (misalnya kamus ensiklopedia, dsb)	363		√
4.	Jurnal			
5.	Majalah	5		√
6.	Surat kabar	1		√
7.	Lainnya:.....			
	Total	3.584		√

6) Fasilitas Penunjang Perpustakaan

No.	Jenis	Jumlah / Ukuran / Spesifikasi
1.	Komputer	1
2.	Ruang baca	1
3.	TV	1
4.	LCD	-
5.	VCD/DVD Player	-
6.	Lainnya	

7) Alat/Bahan di Laboratorium/Ruang Ketrampilan/Ruang Multimedia

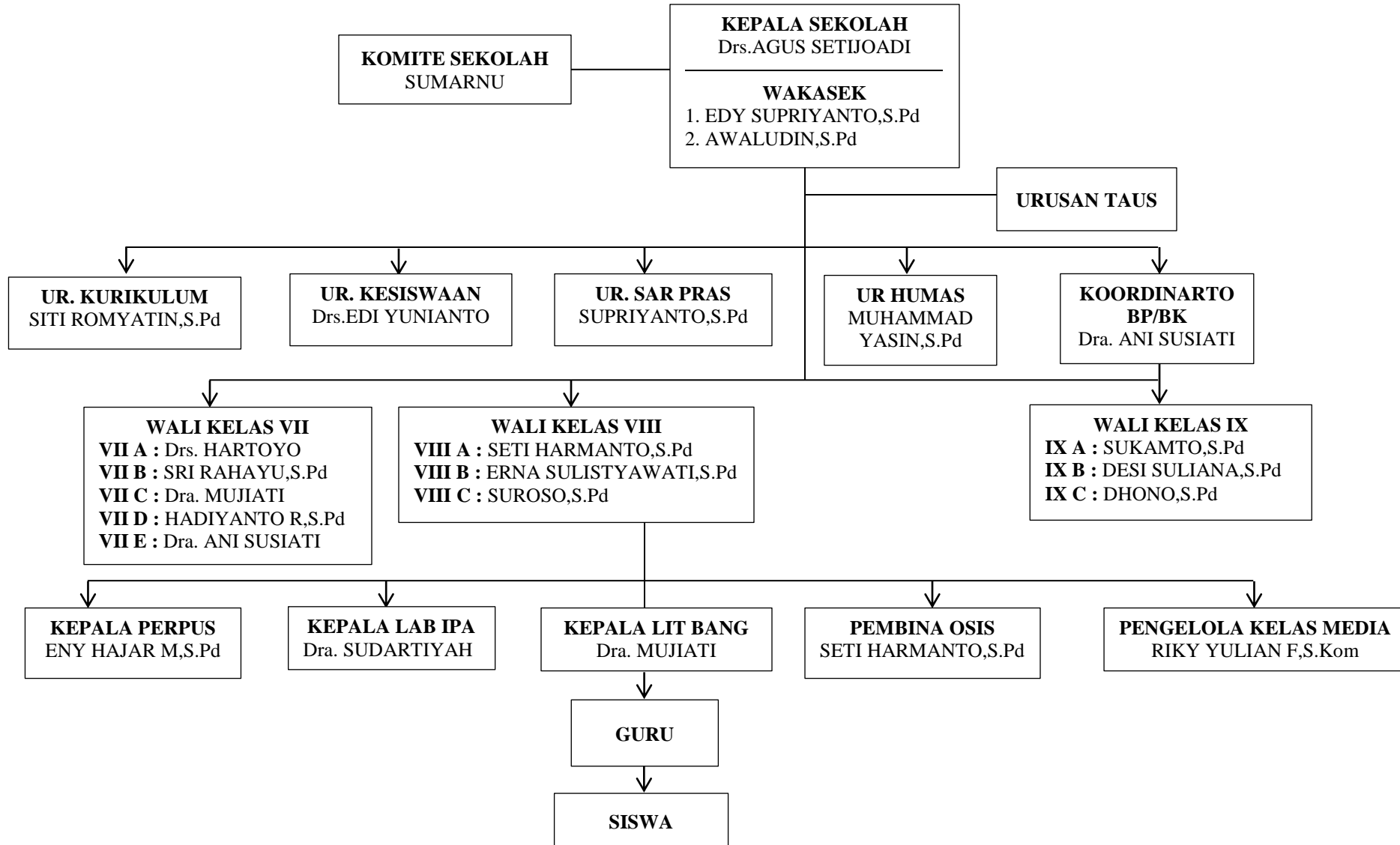
No.	Alat/bahan	Jumlah, kualitas, dan kondisi alat/bahan										
		Jumlah				Kualitas				Kondisi		
		Kurang dari 25% dr keb.	25%-50% dr keb	50%-75% dr keb	75%-100%	Kurang	Cukup	Baik	Sangat baik	Rusak berat	Rusak ringan	Baik
1.	Lab. IPA		√				√					√
2.	Lab. Bahasa											
3.	Lab. Komputer		√				√				√	
4.	Ketrampilan		√				√					√
5.	PTD											
6.	Kesenian											
7.	Multimedia	√					√					√

8) Alat (Penunjang) Pelaksanaan PKH (Ketrampilan)

No.	Nama Alat	Jumlah	Kondisi*)			
			Baik	Rusak ringan	Rusak sedang	Rusak berat
1.	Mesin Jahit	8	√			
2.	Mesin Obras	1	√			

Lampiran 8

**STRUKTUR ORGANISASI SEKOLAH
SMP NEGERI 3 SAMBIT TAHUN 2016 / 2017**



Lampiran 9

RIWAYAT HIDUP PENELITI

1. Nama Lengkap : APRILIA LUVIKA RAHAYU NINGSIH
2. Tempat, Tanggal Lahir : Ponorogo, 13 April 1994
3. Alamat : Dukuh Pangkal, RT/RW 002/008,
Desa Paangkal, Kecamatan Sawoo,
Kabupaten Ponorogo.
4. Nama Orang Tua
 - a. Ayah : SUSIANTO
 - b. Ibu : SURATUN
5. Alamat Orang Tua : Dukuh Pangkal, RT/RW 002/008,
Desa Pangkal, Kecamatan Sawoo,
Kabupaten Ponorogo.
6. Riwayat Pendidikan
 - a. SD/Sederajat : SDN 2 PANGKAL Tahun 2006
 - b. SMP/Sederajat : SMPN 1 SAWOO Tahun 2009
 - c. SMA/Sederajat : SMAN 1 JETIS Tahun 2012
7. Pengalaman Organisasi
 - a. Dewan Galang Pramuka Garuda tahun 2007-2008 di SMPN 1 Sawoo.
 - b. Anggota PMR (Palang Merah Remaja) periode tahun 2007-2008.
 - c. Anggota BEM Fakultas Agama Islam periode tahun 2014/2015.

- d. Anggota CAMP MUSIC Universitas Muhammadiyah Ponorogo tahun 2013-2014
- e. Anggota IMM Universitas Muhammadiyah Ponorogo
- f. Anggota REMAS (Remaja Masjid) Pangkal Ponorogo

Lampiran 10

RIWAYAT HIDUP PENELITI

APRILIA LUVIKA RAHAYU NINGSIH, dilahirkan pada tanggal 13 April 1994 di Ponorogo, Jawa Timur dan sekarang bertempat tinggal di Dukuh Pangkal, RT/RW 002/008, Desa Pangkal, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo bersama ibu dan kakek. Dia merupakan Anak tunggal kedua dari Bapak Susianto dan Ibu Suratun.

Riwayat Pendidikan dalam hidupnya adalah SDN 2 Pangkal lulus pada tahun 2006 dan pernah juara 1 lomba menyanyi lagu Pahlawan Merdeka antar gugus. Pendidikan berikutnya ia jalani di SMPN 1 Sawoo sembari aktif di beberapa kegiatan yaitu Pramuka, Dewan Galang Pramuka Garuda tahun 2007 dan PMR (Palang Merah Remaja). Di sana ia menempuh selama 3 tahun, lulus pada tahun 2009. Ia pernah menjadi PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) di Kecamatan Sawoo. Di SMPN 1 Sawoo ia pernah Juara 3 Tilawah Al-Qur'an antar gugus.

Tak sampai di situ, ia melanjutkan sekolahnya pada jenjang berikutnya yaitu di SMA Negeri 1 Jetis. Pada saat itu ia pernah juara 3 lomba Kaligrafi, juara 1 menyanyi lagu islami dan juara 1 futsal putri yang diadakan antar kelas yang ada di SMAN 1 Jetis. Ia pernah mengikuti PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera Pusaka) di Kecamatan Jetis.

Pada tahun 2012, ia melanjutkan studinya di Perguruan Tinggi Swasta Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan mengambil jurusan Pendidikan

Agama Islam Fakultas Agama Islam sampai sekarang. Ditengah-tengah ia melaksanakan studi di UNMUH Ponorogo, ia aktif dalam beberapa kegiatan baik dalam kampus. Organisasi di kampus meliputi: Anggota IMM Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Anggota Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Agama Islam (BEM-FAI) Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Anggota CAMP MUSIC Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Di Universitas Ponorogo ia mengikuti program kampus 1 bulan belajar bahasa inggris di Pare Kediri. Tidak hanya kegiatan organisasi ia juga mengikuti paduan suara sejak tahun 2013-2015 dan mengisi acara wisuda Fakultas Agama Islam di FAI NADA bersama teman FAI. Ia juga pernah juara 2 lomba menyanyi Parade Musik Exhibition Campus 2015. Saat tahun 2015 ia mengikuti KKN-PPL Internasional di Thailand selama 4 bulan.